

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan bahasa sebagai alat berkomunikasi dan berinteraksi. Fungsi utama bahasa sebagai alat berkomunikasi, baik komunikasi secara lisan maupun komunikasi secara tertulis. Manusia di dalam kehidupannya selalu mengadakan hubungan dengan manusia lainnya. Maka, peranan bahasa di dalam kehidupan manusia sangat penting sebab bahasa selalu diperlukan di dalam kehidupan masyarakat untuk berkomunikasi antar anggotanya (Nasucha , 2008 : 4). Bahasa digunakan dalam berbagai hal, terutama dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan digunakan sebagai bahasa pengantar saat proses pembelajaran. Sebagai bahasa nasional perlu juga diperhatikan kaidah-kaidah penggunaannya. Keterampilan dalam bahasa Indonesia ada 4, yaitu menulis, membaca, mendengar, dan berbicara.

Kegiatan menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian lebih. Hal ini merupakan kenyataan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat mendasar. Dalam pelaksanaannya kegiatan menulis memerlukan keterampilan khusus yang meliputi keterampilan menemukan ide dan keterampilan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Kegiatan menuangkan ide dalam bentuk tulisan ini memerlukan pemahaman tentang kemampuan kebahasaan. Kemampuan kebahasaan tersebut meliputi kemampuan memilih kata, keterampilan menggunakan struktur, gaya bahasa, dan penggunaan ejaan.

Mading merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah menengah, tempat mengekspresikan seni melalui kreatifitas desain grafis yang dapat diakomodasikan oleh tampilan majalah dinding

Mading sebagai media komunikasi, wadah kreatifitas siswa, menanamkan kebiasaan genar menulis , melatih kecerdasan, dan melatih menulis. Penulisan wacana di majalah dinding sebagai karya tulis siswa agar siswa kreatif dalam menciptakan karya-karya baru. Siswa akan lebih termotivasi dalam hal menulis dengan adanya mading.

Penggunaan bahasa pada mading siswa biasanya terdapat kesalahan, karena siswa dalam proses penulisan kreatifitas tersebut tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar. Bahasa yang biasa digunakan dalam penulisan mading siswa terkadang tidak menggunakan bahasa baku dan ejaan yang tepat. Di samping itu, terdapat beberapa pendapat yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa itu bersumber pada ketidakhati-hatian siswa karena pengetahuan siswa terhadap bahasa yang dipelajari sehingga mengakibatkan terjadinya infentaris (Markhamah dan Sabardila, 2011: 85). Kesalahan berbahasa siswa ditinjau dari kesalahan ejaan (pemakaian huruf kapital), penggunaan preposisi, dan tanda baca koma.

Dari permasalahan inilah penulis mengangkat judul “Analisis Kesalahan Penggunaan EYD pada Majalah Dinding Siswa di SMK Batik 1 Surakarta”. Wacana dalam majalah dinding yang dibuat oleh siswa menjadi obyek penelitian dalam penyusunan tugas akhir. Obyek yang akan penulis laksanakan adalah kesalahan penggunaan EYD yang digunakan siswa dalam penulisan kreatifitas mading sekolah.

### **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang diteliti perlu diidentifikasi secara terperinci dan dirumuskan dalam pernyataan yang operasional. Ada 2 masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana penggunaan EYD pada majalah dinding di SMK Batik 1 Surakarta?
2. Bagaimana wujud kesalahan penggunaan EYD pada majalah dinding di SMK Batik 1 Surakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada 2 tujuan yang ingin dicapai.

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan EYD pada majalah dinding di SMK Batik 1 Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan wujud kesalahan penggunaan EYD pada majalah dinding di SMK Batik 1 Surakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik manfaat teoretis dan maupun praktis.

### 1. Manfaat teoretis

- a. Sebagai sarana perbaikan yang diperlukan dalam pemahaman mengenai penggunaan kaidah bahasa yang baik.
- b. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang linguistik.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis bahasa, diharapkan memiliki dedikasi tinggi terhadap bahasa.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan bagi penelitian lebih lanjut.
- c. Sebagai sumber ilmu untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan mengenai penggunaan EYD yang tepat.

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II merupakan tinjauan pustaka dan landasan teori. Landasan teori memaparkan pengertian mading, pengertian EYD, analisis kesalahan penggunaan EYD.

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi tempat penelitian, jenis dan strategi penelitian, subyek dan obyek penelitian, data

dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan berupa hasil penelitian yang merupakan hasil penyajian dari analisis data yang akan menjabarkan data-data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada sebelumnya.

Bab V penutup, yang berupa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tersebut.